NOTULEN RAPAT
STIE WIDYA WIWAHA

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang MM 03 STIE Widya Wiwaha

Nama Rapat	:	Sarasehan Review Kurikulum STIE Widya Wiwaha
Pimpinan Rapat	:	Dr. Uswatun Chasanah, S.E., M.Si
Notulis	:	M. Yanuar
Peserta Rapat	:	Tim Kurikulum OBE, Dosen STIE Widya Wiwaha dan Narasumber Dari Eksternal

Hasil Rapat :

Moderator:

Kurikulum yang akan dijalankan berbasis OBE, narasumber dari eksternal memberikan masukan untuk kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum 2021. Perubahan itu terkait dengan teknologi, wirausaha dan akhlak mulia.

A. Narasumber dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY, Ibu Hatmatri Dewi Febriani, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., CSFA.
   1. Tema ditambahkan kurikulum berbasis DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan Pemerintah.
   2. Bagaimana mendisain STIE Widya Wiwaha seperti STAN.
   3. Mata kuliah yang related dengan akuntansi saat ini: Akuntansi Sektor Publik (ASP), Corporate Governance, Audit Forensik).
   4. Akuntansi Sektor Publik sudah bagus, lingkupnya harus diperjelas lebih detail yang siap digunakan BPK. BPK harus tahu Keuangan daerah dll, keuangan daerah merupakan bagian dari keuangan negara.
   5. Akuntan publik mengaudit pemerintah dan mempunyai kewajiban moral untuk mengaudit.
   6. Akuntansi Sektor publik dikembangkan menjadi forensik investigasi. Investigasi mengolah data dengan berbagai kasus-kasus sampai pada audit investigasi.

7. Laboratorium akuntansi tidak lagi hanya belajar membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi namun sampai pada Keuangan Negara.
8. Persaingan dengan pendidikan vokasi yang sudah mengkhusukan pada pendidikan sektor publik.
9. Support dalam pendalaman Akuntansi Sektor Publik yang nantinya siap pakai di BPK.
10. Lebih dari 50% di BPK menjadi auditor. Ini menjadi peluang kerja lulusan STIE WW.

B. Narasumber dari Pusat Pengembangan Vokasional dan Produktivitas KADIN DIY Bapak Rommy Heryanto, CMT Asean.
   1. Sinergi kolaborasi pendidikan tinggi (vokasi) dengan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja), implementasi perpres 68 tahun 2022 dan PERMENKO PMK 6 tahun 2022.
   2. Magang di industri harus ada kurikulum
   3. Kurikulum harus sudah mengacu kepada standar kompetensi internasional
   4. Diperlukan sertifikat internasional
   5. Akses pemagangan dengan dunia industri butuh skill knowledge dan culture
   6. Project Based Learning (PBL) laboratoriumnya bisa dikampus bisa di dunia industri.
   7. Magang 1 bulan tidak cukup paling tidak 6 bulan - 1 tahun.
   8. Magang tidak hanya untuk mahasiswa namun juga untuk dosen agar match
   9. Usulan: Buat forum bersama, kemitraan, sharing data, buat program bersama, job fair, magang fair, kerjasama STIE WW dengan Kadin, Kerjasama dengan legislatif. Lakukan MOU dan MOA menyusul.